

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada kelompok intervensi, sebagian besar responden memiliki umur 20-35 tahun (88,9%), berpendidikan SMP (61,1%), IRT (50%), jenis kelamin anak yaitu perempuan (55,6%), dan usia 3-5 tahun (61,1%). Sedangkan pada kelompok kontrol, sebagian besar memiliki umur 20-35 tahun (83,3%), berpendidikan SMP (72,2%), IRT (33,3%), jenis kelamin anak yaitu laki-laki (55,6%), dan usia anak 1-3 tahun (94,4%). Rata-rata usia anak pada kedua kelompok adalah 34 bulan.
2. Rata-rata nilai pengetahuan orangtua tentang penanganan kejang demam pada kelompok intervensi sebelum diberi edukasi adalah 11,06, dengan standar deviasi 2,711. Sedangkan pada kelompok kontrol, nilai pengetahuan orangtua tentang penanganan kejang demam sebelum diberi edukasi rata-rata adalah 10,67.
3. Rata-rata nilai keterampilan orangtua dalam penanganan kejang demam pada kelompok intervensi sebelum diberi edukasi adalah 14,17, dengan standar deviasi 2,526. Sedangkan pada kelompok kontrol, nilai keterampilan orangtua dalam penanganan kejang demam sebelum diberi edukasi rata-rata adalah 14,22, dengan standar deviasi 1,865.

4. Rata-rata nilai pengetahuan orangtua tentang penanganan kejang demam pada kelompok intervensi setelah diberi edukasi adalah 14,61, dengan standar deviasi 16,14. Sedangkan pada kelompok kontrol, nilai pengetahuan orangtua tentang penanganan kejang demam setelah diberi edukasi rata-rata adalah 12.
5. Rata-rata nilai keterampilan orangtua dalam penanganan kejang demam pada kelompok intervensi sebelum diberi edukasi adalah 17,11, dengan standar deviasi 1,745. Sedangkan pada kelompok kontrol, nilai keterampilan orangtua dalam penanganan kejang demam sebelum diberi edukasi rata-rata adalah 15,39.
6. Ada pengaruh edukasi penanganan kejang demam terhadap pengetahuan pada orangtua di RS Asy-Syifa Medika Tulang Bawang Barat tahun 2023 ($p\text{-value}= 0,000$ ($p\text{-value} < \alpha$ (0,05))).
7. Ada pengaruh edukasi penanganan kejang demam terhadap keterampilan pada orangtua di RS Asy-Syifa Medika Tulang Bawang Barat tahun 2023 ($p\text{-value}= 0,008$ ($p\text{-value} < \alpha$ (0,05))).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan bagi tenaga kesehatan di RS Asy-Syifa Medika Tulang Bawang Barat dapat meningkatkan upaya Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) melalui edukasi tentang penanganan kejang demam dengan metode dan media yang menarik agar meningkatkan pengetahuan dan

keterampilan pada orangtua yang memiliki bayi/ balita saat menemui kasus kejang demam.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Institusi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu dapat menambah refrensi tentang penanganan kejang demam.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang penanganan kejang demam dapat melakukan penelitian dalam konteks yang berbeda misalnya meneliti tentang faktor yang berhubungan dengan penanganan kejang demam dirumah atau melakukan penelitian dalam konteks yang lebih luas berkaitan dengan penanganan kejang demam.

4. Bagi Masyarakat (Ibu Balita)

Diharapkan bagi masyarakat khususnya ibu yang memiliki bayi/ balita untuk dapat menambah pengetahuan dan keterampilan tentang penanganan kejang demam dengan senantiasa ikut serta dalam kegiatan PKRS. Dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dalam penatalaksanaan kejang demam maka akan mengurangi dampak yang ditimbulkan akibat keterlambatan penanganan kejang demam dirumah.